

## ANALISIS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEKS PIDATO PADA SISWA KELAS VIII SMP

Mohammad Lukmanul Hakim<sup>1</sup>, Putut Setiyadi<sup>2</sup>, Hersulastuti<sup>3</sup>

Universitas Widya Dharma Klaten

email: [lh9316329@gmail.com](mailto:lh9316329@gmail.com)<sup>1</sup>, [dbputut@unwidha.ac.id](mailto:dbputut@unwidha.ac.id)<sup>2</sup>, [hersulastuti@unwidha.ac.id](mailto:hersulastuti@unwidha.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran teks pidato pada siswa kelas VIII SMP. Interaksi dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, komunikatif, dan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dibangun guru melalui tindak tutur direktif, interogatif, representatif, dan ekspresif mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran teks pidato. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran dan diskusi kelompok untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Faktor pendukung interaksi meliputi gaya komunikasi guru yang komunikatif, penggunaan media pembelajaran, serta lingkungan kelas yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya rasa percaya diri siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan demikian, kualitas komunikasi guru dan siswa memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran teks pidato.

**Kata Kunci:** Komunikasi Guru dan Siswa, Pembelajaran Teks Pidato, Interaksi Kelas, Keterampilan Berbicara, Penelitian Kualitatif.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMP memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Salah satu materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teks pidato. Pembelajaran teks pidato tidak hanya menuntut siswa memahami struktur teks, tetapi juga melatih keberanian, keterampilan berbicara, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara sistematis.

Interaksi guru dan siswa menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar aktif dan komunikatif. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangun komunikasi yang mendorong siswa aktif bertanya, berdiskusi, dan berani menyampaikan pendapat.

Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas. Sebagian siswa cenderung pasif dan takut melakukan kesalahan. Selain itu, pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru sering membuat siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran teks pidato serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat interaksi pembelajaran tersebut.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilaksanakan di SMP wilayah Kabupaten Brebes pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran teks pidato di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman dan hambatan dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data berupa modul ajar, foto kegiatan, dan hasil tugas siswa.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai bentuk komunikasi selama pembelajaran teks pidato. Guru aktif memberikan arahan, motivasi, pertanyaan, dan umpan balik kepada siswa. Bentuk komunikasi tersebut mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Guru menggunakan tindak tutur interogatif untuk memancing respons siswa. Misalnya, guru meminta siswa menjelaskan struktur teks pidato dan memberikan contoh kalimat persuasif. Strategi tersebut membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar.

Selain itu, guru juga menggunakan tindak tutur ekspresif berupa pujian dan motivasi ketika siswa mencoba tampil di depan kelas. Hal ini membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara.

Partisipasi siswa terlihat melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan praktik pidato. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme ketika pembelajaran dilakukan secara kelompok dan menggunakan media pembelajaran seperti video pidato.

Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan dalam pembelajaran. Sebagian siswa merasa gugup ketika berbicara di depan kelas. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran membuat tidak semua siswa memperoleh kesempatan tampil secara maksimal.

Faktor pendukung pembelajaran meliputi gaya komunikasi guru yang komunikatif, penggunaan media pembelajaran, serta suasana kelas yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya rasa percaya diri siswa, kurangnya keberanian berbicara, dan dominasi beberapa siswa aktif dalam diskusi kelas.

Interaksi yang baik antara guru dan siswa memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, mampu menyusun pidato secara runtut, dan lebih berani menyampaikan pendapat di depan umum.

### **Pembahasan**

Interaksi pembelajaran yang efektif dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif. Guru yang mampu membangun komunikasi dua arah akan lebih mudah memahami kebutuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran teks pidato, keberanian siswa berbicara di depan umum sangat dipengaruhi oleh dukungan dan motivasi yang diberikan guru.

Pembelajaran yang interaktif membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mempraktikkan kemampuan berbicara. Melalui kegiatan praktik pidato, siswa belajar mengatur intonasi, ekspresi, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Video pidato dan contoh presentasi membantu siswa memahami teknik berbicara yang efektif. Guru juga perlu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa agar partisipasi pembelajaran lebih merata.

Dengan komunikasi yang baik, siswa menjadi lebih percaya diri dan memiliki motivasi lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks pidato.

Interaksi pembelajaran yang efektif dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif. Guru yang mampu membangun komunikasi dua arah akan lebih mudah memahami kebutuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran teks pidato, keberanian siswa berbicara di depan umum sangat dipengaruhi oleh dukungan dan motivasi yang diberikan guru.

Pembelajaran yang interaktif membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mempraktikkan kemampuan berbicara. Melalui kegiatan praktik pidato, siswa belajar mengatur intonasi, ekspresi, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Video pidato dan contoh presentasi membantu siswa memahami teknik berbicara yang efektif. Guru juga perlu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa agar partisipasi pembelajaran lebih merata.

Dengan komunikasi yang baik, siswa menjadi lebih percaya diri dan memiliki motivasi lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks pidato.

Interaksi pembelajaran yang efektif dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif. Guru yang mampu membangun komunikasi dua arah akan lebih mudah memahami kebutuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran teks pidato, keberanian siswa berbicara di depan umum sangat dipengaruhi oleh dukungan dan motivasi yang diberikan guru.

Pembelajaran yang interaktif membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mempraktikkan kemampuan berbicara. Melalui kegiatan praktik pidato, siswa belajar mengatur intonasi, ekspresi, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Video pidato dan contoh presentasi membantu siswa memahami teknik berbicara yang efektif. Guru juga perlu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa agar partisipasi pembelajaran lebih merata.

Dengan komunikasi yang baik, siswa menjadi lebih percaya diri dan memiliki motivasi lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks pidato.

Interaksi pembelajaran yang efektif dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif. Guru yang mampu membangun komunikasi dua arah akan lebih mudah memahami kebutuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran teks pidato, keberanian siswa berbicara di depan umum sangat dipengaruhi oleh dukungan dan motivasi yang diberikan guru.

Pembelajaran yang interaktif membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mempraktikkan kemampuan berbicara. Melalui kegiatan praktik pidato, siswa belajar mengatur intonasi, ekspresi, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Video pidato dan contoh presentasi membantu siswa memahami teknik berbicara yang efektif. Guru juga perlu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa agar partisipasi pembelajaran lebih merata.

Dengan komunikasi yang baik, siswa menjadi lebih percaya diri dan memiliki motivasi lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks

pidato.

Interaksi pembelajaran yang efektif dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif. Guru yang mampu membangun komunikasi dua arah akan lebih mudah memahami kebutuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran teks pidato, keberanian siswa berbicara di depan umum sangat dipengaruhi oleh dukungan dan motivasi yang diberikan guru.

Pembelajaran yang interaktif membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mempraktikkan kemampuan berbicara. Melalui kegiatan praktik pidato, siswa belajar mengatur intonasi, ekspresi, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Video pidato dan contoh presentasi membantu siswa memahami teknik berbicara yang efektif. Guru juga perlu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa agar partisipasi pembelajaran lebih merata.

Dengan komunikasi yang baik, siswa menjadi lebih percaya diri dan memiliki motivasi lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks pidato.

Interaksi pembelajaran yang efektif dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif. Guru yang mampu membangun komunikasi dua arah akan lebih mudah memahami kebutuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran teks pidato, keberanian siswa berbicara di depan umum sangat dipengaruhi oleh dukungan dan motivasi yang diberikan guru.

Pembelajaran yang interaktif membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mempraktikkan kemampuan berbicara. Melalui kegiatan praktik pidato, siswa belajar mengatur intonasi, ekspresi, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Video pidato dan contoh presentasi membantu siswa memahami teknik berbicara yang efektif. Guru juga perlu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa agar partisipasi pembelajaran lebih merata.

Dengan komunikasi yang baik, siswa menjadi lebih percaya diri dan memiliki motivasi lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks pidato.

Interaksi pembelajaran yang efektif dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif. Guru yang mampu membangun komunikasi dua arah akan lebih mudah memahami kebutuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran teks pidato, keberanian siswa berbicara di depan umum sangat dipengaruhi oleh dukungan dan motivasi yang diberikan guru.

Pembelajaran yang interaktif membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mempraktikkan kemampuan berbicara. Melalui kegiatan praktik pidato, siswa belajar mengatur intonasi, ekspresi, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Video pidato dan contoh presentasi membantu siswa memahami teknik berbicara yang efektif. Guru juga perlu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa agar partisipasi pembelajaran lebih merata.

Dengan komunikasi yang baik, siswa menjadi lebih percaya diri dan memiliki motivasi lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks pidato.

Interaksi pembelajaran yang efektif dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif. Guru yang mampu membangun komunikasi dua arah akan lebih mudah memahami kebutuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran teks pidato, keberanian siswa berbicara di depan umum sangat dipengaruhi oleh dukungan dan motivasi yang diberikan guru.

Pembelajaran yang interaktif membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mempraktikkan kemampuan berbicara. Melalui kegiatan praktik pidato, siswa belajar mengatur intonasi, ekspresi, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Video pidato dan contoh presentasi membantu siswa memahami teknik berbicara yang efektif. Guru juga perlu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa agar partisipasi pembelajaran lebih merata.

Dengan komunikasi yang baik, siswa menjadi lebih percaya diri dan memiliki motivasi lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks pidato.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran teks pidato memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Guru menggunakan berbagai bentuk tindak tutur seperti direktif, interogatif, representatif, dan ekspresif untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif.

Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran meliputi gaya komunikasi guru, penggunaan media pembelajaran, dan suasana kelas yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi rendahnya rasa percaya diri siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran.

Dengan demikian, guru perlu terus mengembangkan strategi komunikasi yang inovatif dan partisipatif agar pembelajaran teks pidato menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara di depan umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alexander, R. (2018). *Developing Dialogic Teaching*. London: Routledge.
- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. Oxford: Oxford University Press.
- Brown, H. D. (2015). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Searle, J. (1976). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Walsh, S. (2011). *Exploring Classroom Discourse*. London: Routledge.